

UPAYA PKU MUHAMMADIYAH BANTUL BANTU PEMERINTAH

Lapangan Futsal Disulap Jadi Shelter Covid-19



Peresmian Shelter RS PKU Muhammadiyah di Gose.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - RS PKU Muhammadiyah Bantul memanfaatkan lapangan futsal yang lokasinya di Gose Bantul untuk dijadikan shelter pasien Covid-19 yang kapasitasnya mencapai 32 kamar. Untuk laki-laki 16 orang dan perempuan 16 orang.

Shelter PKU di Gose diresmikan Bupati Bantul Drs H Suharsono dan Ketua PWM DIY, Drs H Gita Danu Pranata SE MM, ditandai dengan pemukulan gong dan pencantuman tanda tangan di dinding shelter, Jumat (12/2).

Bupati Bantul mengungkapkan pandemi Covid-19 telah membawa kesedihan dan kesulitan bagi banyak orang, bahkan banyak yang mengalami perubahan besar dari kehidupan sehari-hari. Hingga saat ini, tidak bisa diketahui kapan pan-

demasi akan berakhir.

Pemkab Bantul tidak bisa bekerja sendirian tanpa peran seluruh elemen masyarakat untuk dapat keluar dengan selamat dari pandemi. "Karena itu, atas nama Pemkab Bantul, kami merasa bersyukur dan menyambut baik serta memberi apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan RSU PKU Muhammadiyah Bantul dalam prakarsanya membuka shelter Covid-19 di eks lapangan futsal ini. Diharapkan keberadaan shelter Covid-19 ini dapat membawa manfaat untuk upaya menangani Penyebaran dan dampak Covid-19," tuturnya.

Sementara Dirut RSU PKU Muhammadiyah Bantul, dr Widiyanto Danang Prabowo MPH, menjelaskan, pendirian

shelter tersebut untuk menjawab keadaan yang akhir-akhir ini penularan Covid-19 di DIY meningkat, termasuk di Bantul. Sehingga RS PKU Muhammadiyah perlu membantu pemerintah dengan penyediaan shelter. "Isolasi di shelter bisa mengurangi penularan Covid-19 melalui kluster keluarga," ungkapnya.

Perawatan pasien Covid-19 di shelter PKU Gose yang hanya menampung pasien OTG setiap hari dijaga perawat 24 jam dan setiap hari ada dokter. "Meningkatnya angka penularan Covid-19 akhir-akhir ini, membuat RS PKU Muhammadiyah sempat kuwalahan sehingga kekurangan tempat. Dengan penambahan shelter ini diharapkan mampu mengurangi masalah dari dampak Covid-19," pungkas dr Widiyanto. **(Jdm)-f**

Gugatan Kedua Ditolak, Sukardiyono Kasasi

BANTUL (KR) - Gugatan kedua anggota DPRD Kabupaten Bantul dari Fraksi Gerindra, Sukardiyono SH, terhadap tergugat I Sefti Indra Dewi SPd dan tergugat II, III dan IV yakni pengurus Gerindra ditolak oleh majelis hakim PN Bantul yang diketuai Dewi Kurniasari SH. Atas penolakan ini pihaknya akan berencana mengajukan Kasasi.

Kepada wartawan Rabu sore (10/2), Sukardiyono didampingi kuasa hukum Hermawan Sulistiyanta SH dan R Agus Prastowo Wiyono SH langsung mengajukan kasasi atas penolakan gugatan ini.

"Perkara ini belum selesai karena masih ada waktu 14 hari untuk mengajukan kasasi. Pernyataan kasasi akan kami lakukan Senin depan dan seminggu kemudian kami akan kirimkan memori kasasi," ujarnya.

Diungkapkan, upaya kasasi terpaksa ditempuh untuk menuntut keadilan. Hal ini karena hingga sekarang penggugat tidak terbukti bersalah melakukan perbuatan sebagaimana tuduhan tergugat. Sukardiyono mengaku menghormati putusan majelis hakim. Dalam pertimbangannya, majelis hakim bertumpu pada AD/ART partai bukan fakta persidangan.

"Bahkan sebelum penggugat dilantik menjadi dewan, kasus yang dilaporkan tergugat I telah selesai," jelasnya.

Gugatan berawal dari Drs Sukardiyono sebagai caleg DPRD Bantul yang diusung oleh Gerindra mendapatkan suara terbanyak pada Pileg 2019 lalu di Dapilnya. Sebelum penetapan ada laporan dari pihak Sefti Indradewi ke Bawaslu atas tuduhan penggelembungan suara yang dilakukan oleh tim Sukardiyono.

Tapi setelah Sukardiyono berhasil menjadi calon terpilih anggota DPRD, ditegaskan Bawaslu bahwa tidak ada bukti pelanggaran yang dilakukan tim Sukardiyono dalam Pileg 2019. Meski telah dinyatakan tidak bersalah oleh Bawaslu, namun Sukardiyono tetap diproses dengan dilaporkannya ke Dewan Kehormatan DPP Partai Gerindra.

Dalam putusannya, majelis kehormatan menawarkan untuk membagi masa jabatan anggota dewan masing-masing 3 tahun untuk penggugat dan 2 tahun untuk tergugat I tapi ditolak. Selanjutnya penggugat dipanggil mahkamah partai untuk kedua kalinya agar membagi jabatan selama masing-masing 2,5 tahun tapi tetap ditolak. **(Aje)-f**

KEGIATAN RESES DI DUSUN GEJAYAN

Gandung: Spirit Warga, Modal Dasar Pembangunan



KR-Sukro Riyadi

Gandung Pardiman (kiri) Simbolis menyerahkan bantuan keramik.

IMOGIRI (KR) - Dalam rangka reses, Anggota DPR/MPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM, menyerahkan bantuan keramik untuk pembangunan gedung pertemuan di Dusun Gejayan Kalurahan Girirejo Kapanewon Imogiri. Gedung tersebut rencananya dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan masyarakat Gejayan.

Gandung Pardiman mengatakan, dengan semangat gotong royong warga

akhirnya bisa berdiri gedung pertemuan semegah ini. Bantuan keramik itu merupakan yang kesekian kalinya, sebelumnya politisi Partai Golkar juga memberikan bantuan pada saat peletakan batu pertama.

"Saya sempat ragu apakah gedung pertemuan tersebut bisa berdiri. Tapi dengan spirit warga secara swadaya akhirnya pembangunan hampir selesai," jelasnya.

Dukuh Dronco Gejayan,

Bowo Priyanto, didampingi Ketua Panitia Pembangunan gedung Pertemuan Rahmat Widada, mengatakan bantuan yang diberikan Gandung Pardiman punya arti sangat penting bagi warga Gejayan. Mengingat selama ini proses pembangunan dilakukan secara swadaya masyarakat. "Kami masyarakat Gejayan mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan gedung yang diberikan Pak Gandung Pardiman. Dengan bantuan ini tentu gedung pertemuan bisa segera dimanfaatkan," ujar Bowo.

Proses pembangunan gedung pertemuan seluas 8X18 dimulai tiga tahun lalu. Dengan segala kemampuan, akhirnya pembangunan hampir selesai. Semua bisa terlaksana berkat semangat warga Gejayan serta dukungan berbagai pihak.

(Roy)-f

RUTAN BANTUL CANANGKAN ZONA INTEGRITAS

Janji Kernerja Jangan Sekadar Diucapkan

BANTUL(KR) - Jajaran Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas II dan Rumah Penyimpanan Barang Sitaan Negara (Rupbasan) Kelas II Bantul, Kamis (11/2), mencanangkan pembangunan zona integritas dan deklarasi janji kinerja menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.

Pencanangan dilakukan di Aula Rutan Bantul dihadiri Inspektur Wilayah (Irwil) V Kemenkumham RI Budi Syech, Kadiv PAS Kanwil Kemenkumham DIY I Gusti Ayu Putu Suwardani, perwakilan

Ombudsman DIY dan jajaran Forkompinda Bantul.

Budi Syech mengemukakan, dalam era sekarang ini pelayanan lembaga pemerintah kepada masyarakat harus baik. Dengan pencanangan zona integritas dan janji kinerja di Rutan dan Rupbasan Bantul ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat yang lebih baik lagi.

Sementara Kadiv PAS Kanwil Kemenkumham DIY, Gusti Ayu, mengungkapkan janji kinerja adalah bagian dari pondasi yang menjadi dasar dalam beker-

ja dan berkinerja secara profesional, akuntabel, sinergi, transparan dan inovatif (PASTI). "Saya minta janji kinerja ini bukan hanya sekedar diucapkan, melainkan harus segera diimplementasikan dalam perjalanan berkinerja sepanjang tahun 2021 ini," tegasnya.

Sedangkan Kepala Rutan Bantul, Enjat Lukmanul BcIP SH, menyatakan siap mengimplementasikan janji kernerja jajaran Rutan Bantul untuk meningkatkan pelayanan masyarakat yang lebih baik.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan perjanjian kerja sama antara Rutan Bantul dengan Polres, Kejari dan PN Bantul terkait optimalisasi pencegahan dan penanganan penahanan yang melewati masa penahanan (overstaying) UPT di Rutan Bantul. Perjanjian kerja sama juga dilakukan dengan Puskesmas Pajangan, Kodim, Polres dan BNN. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Penandatanganan kerja sama di Rutan Bantul.

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

Berlangganan Scan Barcode